

**PENYULUHAN TENTANG KECEMASAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN
AKDR DI PUSKESMAS BINANGA KECAMATAN BARUMUN TENGAH
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Melia Shintia Mutiara Pohan
Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKes Paluta Husada
meliashintia@gmail.com
082285159181

ABSTRACT

Husbands have an important role, where husbands are highly demanded not only as breadwinners but husbands as motivators in various policies that will be decided, including family planning. Therefore, a husband who supports his wife using long-term contraceptives such as the IUD can be an incentive for a woman to participate in government programs. The researcher's preliminary study at the Binanga Health Center, Barumun Tengah District, Padang Lawas Regency on 15 (fifteen) people, who used 4 pills, 7 injections, 2 condoms, 2 IUDs and no MOW and MOP. This is due to the lack of husband's support due to lack of information about the effects of contraception and lack of guidance and approach so that the mother is anxious and the husband forbids his wife to use an intrauterine device (IUD). This study aims to determine the relationship between maternal anxiety levels and husband's support with the choice of intrauterine device (IUD). This research uses *total sampling research*. The sample in this study were couples of childbearing age (EFA) as many as 30 respondents. The data analysis technique was carried out using univariate and bivariate analysis. The results showed that the level of anxiety was severe (46.7%), moderate (30%) and mild (23.3%). Meanwhile, husbands who do not support (53.3%), are less supportive (23.3%) and support (23.3%). And who chose the IUD (30%) and Non IUD (70%). Hypothesis analysis using *Chi Square p-value* 0.001. The conclusion of the study showed that there was a relationship between the level of maternal anxiety and husband's support with the choice of an intrauterine device (IUD) to support the government's program in using an intrauterine device (IUD).

Keywords: Mother's Anxiety, Husband's Support, IUD Selection

ABSTRAK

Suami mempunyai peranan yang penting, dimana suami sangat dituntut bukan hanya sebagai pencari nafkah akan tetapi suami sebagai motivator dalam berbagai kebijakan yang akan diputuskan termasuk merencanakan keluarga. Oleh karena itu, suami yang mendukung istrinya menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang seperti AKDR dapat menjadi pendorong bagi seorang wanita untuk berpartisipasi dalam program pemerintah. Studi pendahuluan peneliti di Puskesmas Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas terhadap 15 (Lima belas) orang, yang memakai Pil 4 orang, suntik 7 orang, kondom 2 orang, AKDR 2 orang serta MOW dan MOP tidak ada. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan suami akibat minimnya informasi tentang efek dari kontrasepsi dan kurang pembinaan dan pendekatan sehingga ibu cemas dan suami melarang istri untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *total sampling*. Sampel dalam penelitian adalah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 30 responden. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan berat (46.7%), sedang (30%) dan ringan (23.3%). Sedangkan suami yang tidak mendukung (53.3%), kurang mendukung (23.3%) dan mendukung (23.3%). Serta yang memilih AKDR (30%) dan Non AKDR (70%). Analisa hipotesis menggunakan *Chi Square p-value* 0,001. Kesimpulan penelitian menunjukkan ada hubungan tingkat kecemasan ibu dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) untuk mendukung program pemerintah dalam menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

Kata Kunci : Kecemasan Ibu, Dukungan Suami, Pemilihan AKDR

LATAR BELAKANG

Keluarga merupakan bagian terkecil dari masyarakat. Kesejahteraan keluarga adalah bagian terpenting dalam mewujudkan sumber daya masyarakat (SDM) yang baik dan berkualitas, untuk menciptakan kesejahteraan dalam keluarga dilakukan pengontrolan jumlah kelahiran atau jarak kehamilan didalam sebuah keluarga. Upaya yang dapat dilakukan dalam pengendalian jumlah kelahiran dan jarak kehamilan yaitu dengan ikut serta dalam program Keluarga Berencana (Dewi Astuti 2015).

Hasil Penelitian Sri, (2018) tentang pemilihan alat kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur (PUS) dengan jumlah PUS 2962 tercatat peserta KB aktif sebanyak 2270 akseptor dengan perincian sebagai berikut KB suntik 72,2% akseptor, pil 4,3% akseptor, implan 2,3% akseptor, IUD 2.8% akseptor, MOP dan MOW 2,3% akseptor, kondom 0.4% akseptor.

Hasil penelitian Putri, (2017) menunjukkan bahwa 114 responden dukungan suami pada kepuasan penggunaan AKDR menunjukkan rendahnya dukungan suami dalam memilih kontrasepsi AKDR 4.4%.

Pengabdian masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat di Puskesmas Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten padang Lawas terhadap 15 (Lima belas) orang, yang memakai Pil 4 orang, suntik 7 orang, kondom 2 orang, AKDR 2 orang serta MOW dan MOP tidak ada. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan suami akibat minimnya informasi tentang efek dari kontrasepsi dan kurang pembinaan dan pendekatan sehingga ibu cemas dan suami melarang istri untuk menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Kegiatan ini dihadiri 45 peserta yang datang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang kecemasan ibu dan dukungan suami dengan pemilihan akdr. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala puskesmas binanga, dan staf puskesmas, pasangan usia subur dan wanita usia subur.

Penyuluhan kesehatan tentang pemilihan akdr dilaksanakan :

Hari/tanggal : Senin 14 November 2022

Tempat : Ruang Pertemuan Puskesmas Binanga

Waktu : Pukul 09.00 s/d selesai

Dengan dosen pelaksana Melia Shintia Mutiara Pohan, S.Tr.Keb.,M.Kes yang dibantu dengan tim mahasiswa yaitu :

1. Miftahul Jannah
2. Ani mufliah
3. Dinda Efrilia
4. Tessa
5. Gita Inkasari

Kegiatan Penyuluhan kesehatan berjalan dengan sangat baik, para peserta sangat antusias dalam kegiatan ini dan kegiatan penyuluhan kesehatan ini berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Dengan susunan acara sebagai berikut :

Hari/Tgl	Waktu	kegiatan	Dosen
Senin, 14 November 2022	09.00- 10.00	Pembukaan Acara	Protokol
	10.00- 10.30	Kata sambutan	Kepala Puskesmas
	10.30- 12.00	Penyuluhan tentang pemilihan AKDR	Melia Shintia Mutiara Pohan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan tentang keluarga berencana dilaksanakan di puskesmas binanga kecamatan barumun tengah kabupaten padang lawas. Kegiatan ini dihadiri oleh empat puluh lima (45) audiens yaitu pus dan wus. Meskipun jumlah peserta terbatas akan tetapi peran serta aktif audiens yang mengikuti penyuluhan kesehatan ini terlihat jelas dari antusias para peserta untuk ikut aktif mendengarkan penyuluhan kesehatan ini . Setelah dilakukan kegiatan diadakan sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan pada wanita usia subur di puskesmas binanga tentang kecemasan ibu dan dukungan suami dengan pemilihan akdr.maka diperoleh hasil sesuai dengan standar Tridharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan hasil yang dicapai, maka dinyatakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan tentang kecemasan ibu dan dukungan suami dengan pemilihan akdr yang dilaksanakan oleh dosen prodi D-III Kebidanan STIKes Paluta Husada telah dilaksanakan dengan baik.

SARAN

Masyarakat hendaknya lebih tahu pemilihan dan konsultasi ke tenaga kesehatan untuk mengetahui penggunaan alat kontrasepsi yang efektif dan memperhatikan indikasi dari jenis kontrasepsi yang digunakan selain itu kecemasan ibu berkurang dan dukungan suami sangat berpengaruh terhadap

keberhasilan program keluarga berencana

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2017. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta
- Budiarto, Eko, 2018. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Dini Rahmayani. *Karakteristik Akseptor Non AKDR tentang Kontrasepsi AKDR*. *Dinamika Kesehatan* Vol.12 No.12. 17 Desember 2013. ISSN: Tanggal 09 Januari 2022
- Fioran, 2021. *Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita di Indonesia*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic> : Tanggal 10 Januari 2022
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2017. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Selemba Medika
- Hartanto, H. (2010). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kuswanti Ina & Sari Galuh.,K. (2016). *Hubungan dukungan Suami dengan Keikutsertaan Ibu dalam Mengikuti Program KB IUD*. *Naskah Publikasi*. Stikes Yogyakarta.
- Lestari, 2019. *Keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Penggunaan Kb IUD*. URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh2203>. Tanggal 09 Januari 2022
- Kementrian RI tentang Alat Kontrasepsi dalam Rahim penelitian tahun 2020
- Mustika, 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan AKDR pada Akseptor Aktif di Puskesmas Kampar Timur*. <http://jurnal.kesehatan.tambusai.ac.id/index.php/>: Tanggal 11 Januari 2022
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ratna, 2020. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Keikutsertaan Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana*. <http://jurnal.ilmiah.kohesi.2020.ac.id/index.php/>: Tanggal 20 januari 2022
- Sujarweni, Wiratna, 2018. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

DOKUMENTASI

